

BAB II **LANDASAN TEORI**

2.1 Akuntansi Perusahaan Manufaktur

2.1.1 Pengertian Perusahaan Manufaktur

Akuntansi di perusahaan manufaktur lebih memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan jasa ataupun perusahaan dagang. Kondisi ini terjadi karena sistem akuntansi perusahaan manufaktur harus mencatat seluruh aktivitas transformasi bahan mentah menjadi barang jadi, di samping mencatat transaksi-transaksi umum yang biasa ditemukan pada perusahaan jasa dan dagang. Sistem pencatatan akuntansi untuk kegiatan produksi manufaktur yang menggunakan dasar perpetual inventory disebut sistem akuntansi biaya (*cost accounting system*) (Budiman et al., 2021).

Perusahaan manufaktur merupakan entitas bisnis yang kegiatan transformasi bahan mentah menjadi produk akhir yang siap dipasarkan. Aktivitas transformasi ini dikenal sebagai proses manufaktur atau proses produksi. Operasionalnya perusahaan manufaktur melakukan terlebih dahulu melakukan pengadaan bahan baku yang kemudian diproses melalui serangkaian tahapan produksi sebelum hasil akhirnya dijual kepada konsumen.

2.1.2 Fungsi Perusahaan Manufaktur

Secara umum (Budiman et al., 2021), ada empat (4) fungsi utama dalam perusahaan manufaktur, yaitu:

1. Fungsi Produksi

Fungsi ini adalah merupakan aktivitas inti dari perusahaan manufaktur, yakni melakukan transformasi atau pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dipasarkan dan dijual kepada konsumen akhir.

2. Fungsi Pemasaran

Fungsi ini merupakan aktivitas yang dirancang untuk mewujudkan sasaran utama organisasi bisnis, yakni meraih keuntungan melalui penjualan barang atau jasa yang diproduksi perusahaan.

3. Fungsi Administrasi dan Umum

Fungsi ini mencakup aktivitas manufaktur yang terkait dengan penetapan kebijakan, pemberi arahan, dan pelaksanaan pengawasan agar seluruh kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

4. Fungsi Keuangan

Fungsi ini berperan dalam menyediakan segala kebutuhan pendanaan yang dibutuhkan perusahaan untuk menjalankan berbagai aktivitasnya, mencakup kegiatan produksi dan upaya-upaya pengembangan perusahaan.

2.1.3 Pencatatan Keuangan dalam Perusahaan Manufaktur

Perusahaan manufaktur memiliki karakteristik khusus dalam pencatatan keuangan yang membedakannya dari perusahaan jasa atau gudang. Menurut (Budiman et al., 2021) beberapa elemen penting yang unik dalam sistem akuntansi perusahaan manufaktur dan tidak ditemukan dalam jenis perusahaan lainnya meliputi:

1. Biaya Produksi

Sistem pencatatan baiaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ketiga komponen ini harus diakumulasi untuk menentukan harga pokok produksi.

2. Perhitungan Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah kalkulasi keseluruhan biaya yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, serta biaya overhead pabrik yang terkandung dalam satu produk. Kalkulasi harga pokok produksi ini sangat penting untuk mengetahui jumlah keseluruhan biaya produksi yang telah dikeluarkan.

3. Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan merupakan kalkulasi produksi beserta biaya-biaya lainnya yang terabsorpsi dalam produk barang dalam proses maupun barang jadi, yang kemudian ditambahkan dengan nilai persediaan awal produk dan dikurangkan dengan nilai persediaan akhir produk.

2.1.4 Karakteristik Perusahaan Manufaktur

1. Proses material produksi perusahaan manufaktur melakukan konversi bahan mentah melalui tahapan barang setengah jadi hingga menjadi produk akhir. Aktivitas utama dalam tahapan ini mencakup seleksi material, pengendalian mutu, serta implementasi sistem Evaluasi, Perencanaan, dan Eksekusi (EPE).
2. Setiap stasiun kerja memerlukan alokasi biaya operasional. Oleh karena itu, setiap unit kerja harus menghasilkan nilai tambah yang signifikan guna memastikan efisiensi penggunaan sumber daya dan menghindari pemborosan anggaran pada aktivitas yang tidak memberikan kontribusi.

3. Pendapatan berbasis keunggulan kompetitif perolehan pendapatan perusahaan ditentukan oleh kemampuan kompetitifnya dalam memproduksi barang. Kapasitas produksi dan volume output yang dihasilkan menjadi indicator utama dalam menentukan skala dan ukuran perusahaan manufaktur.

2.1.5 Alur Biaya Produksi Perusahaan Manufaktur

Secara umum (Budiman et al., 2021), aktivitas perusahaan manufaktur meliputi tiga tahap utama:

- a. Pertama, *procurement* atau pengadaan bahan baku.
- b. Kedua, transformasi bahan baku menjadi produk melalui proses produksi.
- c. Ketiga, penyimpanan hasil produksi yang telah selesai ke dalam gudang barang jadi.

Mengikuti alur operasional tersebut, sistem pencatatan biaya para perusahaan industry mengikuti pola yang sistematis.

- a. Dimulai dengan dokumentasi nilai pembelian bahan baku,
- b. Mencatat seluruh komponen biaya yang terlibat dalam proses manufaktur,
- c. Mencatat seluruh komponen biaya yang termasuk upah pekerja langsung maupun biaya overhead fasilitas produksi yang muncul sepanjang periode produksi berlangsung.
- d. Mencatat nilai total biaya produksi barang yang telah diselesaikan, yang kemudian diikuti dengan pemindahan fisik produk jadi dari area produksi menuju area penyimpanan barang jadi.

2.1.6 Kegiatan Produksi dalam Perusahaan Manufaktur

Menurut (Budiman et al., 2021) kegiatan produksi dalam perusahaan manufaktur sebagai berikut:

- a) Persediaan, pada perusahaan manufaktur persediaanya terdiri dari 3 jenis yaitu:
 1. Persediaan Bahan Baku (*Raw Materials Inventory*): material dasar yang merupakan komponen utama untuk diproses dalam kegiatan produksi hingga menjadi produk akhir.
 2. Persediaan Dalam Proses (*Work in Process*): material dasar yang merupakan komponen utama untuk diproses dalam kegiatan produksi hingga menjadi produk akhir.
 3. Persediaan Barang Jadi (*Finished Goods Inventory*): produk-produk yang telah menyelesaikan seluruh tahap produksi namun masih tersimpan dan belum dipasarkan.
- b) Biaya Pabrik, biaya dikelompokkan menjadi :
 1. Biaya Bahan Baku (*Raw Materials*): pengeluaran untuk material atau bahan mentah yang dapat diidentifikasi secara jelas dan mudah sebagai komponen utama dalam pembuatan produk akhir.
 2. Biaya Buruh Langsung (*Direct Labor*): pengeluaran untuk tenaga kerja yang secara langsung terlibat dalam kegiatan produksi dan menangani proses pembuatan produk secara langsung.
 3. Biaya Overhead Pabrik: keseluruhan biaya produksi pabrik yang tidak termasuk dalam kategori biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja tidak langsung. Komponen biaya ini meliputi biaya bahan penolong,

upah tenaga kerja tidak langsung, biaya fasilitas produksi, dan biaya-biaya pabrik lainnya yang mendukung proses produksi.

c) Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi merupakan total biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk jadi dalam suatu periode tertentu. Besarnya HPP dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{HPP} = \text{Biaya Pabrik} + \text{Persediaan dalam proses awal} - \text{persediaan dalam proses akhir periode.}$$

2.2 Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur

2.2.1 Defenisi Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur

Laporan keuangan perusahaan manufaktur merupakan rangkaian aktivitas untuk mencatat, mengelompokkan, dan menyajikan informasi mengenai peristiwa-peristiwa ekonomi yang terjadi, kemudian dikomunikasikan kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan. Prinsip fundamental dalam penyusunan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang akurat, terpercaya, dan dapat diverifikasi kebenarannya, sehingga dapat diterima dan dipercaya oleh seluruh pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut.

Laporan keuangan menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018) bahwa defenisi mengenai laporan keuangan terdiri dari proses laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, cattan dan laporan lain serta materi akan penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

2.2.2 Jenis-Jenis Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur

Berikut jenis laporan keuangan yang ada pada perusahaan manufaktur:

- 1) Laporan Harga Pokok Produksi
- 2) Laporan Laba Rugi Perusahaan Manufaktur
- 3) Laporan Neraca Perusahaan Manufaktur
- 4) Laporan Perubahan Ekuitas/ Modal

2.2.3 Sistem Pengumpulan Harga Pokok

Menurut Lubis (Manufaktur, n.d.) Sistem pengumpulan harga pokok yang umum diterapkan dalam perusahaan manufaktur terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu:

- 1) Sistem Fisik (*Periodikal*)

Pada sistem fisik, penghitungan biaya produksi dilaksanakan secara berkala melalui pemeriksaan dan penghitungan persediaan bahan langsung, bahan penolong, barang dalam proses, dan barang jadi pada akhir periode. Melalui sistem ini tidak dilakukan pengumpulan biaya produksi secara khusus, sehingga sering dinyatakan bahwa perusahaan manufaktur yang menerapkan sistem fisik ini tidak mengimplementasikan akuntansi biaya.

- 2) Sistem perpetual (*Perpetual*)

Pada sistem perpetual, penghitungan biaya produksi dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga setiap waktu dapat diketahui biaya produksi yang terjadi akibat pembelian atau penggunaan dalam persediaan bahan baku, bahan penolong, barang dalam proses dana barang jadi, dicatat secara berkelanjutan dan senantiasa menunjukkan posisi terkini (*up to date*).

Perusahaan yang menerapkan sistem perpetual ini dapat dikatakan telah mengimplementasikan akuntansi biaya.

2.2.4 Jenis-Jenis Jurnal Khusus (*Special Journal*)

Dalam praktik operasional perusahaan manufaktur, terdapat paling sedikit 6 (enam) jenis jurnal khusus atau yang sering disebut dengan buku jurnal transaksi:

- 1) Buku Jurnal Pembelian (*Purchase Journal*); merupakan jurnal yang dipergunakan secara khusus untuk mencatat seluruh transaksi pembelian barang dagangan yang dilakukan secara kredit. Untuk transaksi pembelian yang dilakukan secara tunai, pencatatannya tidak dilakukan dalam jurnal pembelian, tetapi dicatat dalam jurnal pengeluaran kas.
- 2) Buku Jurnal Penjualan (*Sales Journal*); merupakan jurnal khusus yang dipergunakan untuk mencatat seluruh transaksi penjualan barang dagangan yang dilakukan secara kredit. Untuk transaksi penjualan yang dilakukan secara tunai, pencatatannya tidak dilakukan dalam jurnal penjualan, tetapi dicatat dalam jurnal penerimaan kas.
- 3) Buku Jurnal Pengeluaran Kas (*Cash Payment Journal*); merupakan jurnal khusus yang dipergunakan untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas, seperti pelunasan utang, pembelian secara tunai, pembayaran biaya-biaya operasional, pembelian aset tetap, dan lain sebagainya.
- 4) Buku Jurnal Penerimaan Kas (*Cash Receipt Journal*); merupakan jurnal yang dipergunakan secara khusus untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan kas, seperti pelunasan piutang, penjualan secara tunai, pendapatan buanga, sewa, dan lain sebagainya.

- 5) Buku Jurnal Pemakaian Bahan (*Material Used Journal*); merupakan jurnal yang dipergunakan untuk mencatat penggunaan bahan baku dalam proses produksi.
- 6) Buku Jurnal Umum (*General Journal*); merupakan jurnal yang dipergunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang tidak dapat dikategorikan ke dalam 5 (lima) jurnal khusus di atas, seperti retur penjualan, retur pembelian, ayat jurnal penyesuaian, koreksi kesalahan pencatatan, penyusutan aset, dan lain sebagainya.

2.3 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun, 2008) UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui Undang-Undang Pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) setelah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 dan Ketetapan MPR No. XV/MPR/1998. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 berikut penjelasan mengenai pengertian dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
5. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Berdasarkan definisi-definisi yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah bentuk kegiatan usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh pelaku usaha perorangan maupun badan usaha dengan skala operasional terbatas, yang lebih dikenal dengan istilah mikro.

2.4 Konsep Dasar Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil (SAK EMKM)

Standar akuntansi keuangan menunjukkan tren perkembangan yang sangat pesat, semakin komprehensif dan kompleks. Seiring dengan dinamika globalisasi, standar akuntansi keuangan juga semakin peka terhadap perkembangan yang terjadi di akuntansi internasional. Sebelumnya UMKM

menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), ternyata SAK ETAP juga masih dirasakan terlalu rumit untuk diaplikasikan pada laporan keuangan entitas Usaha Kecil dan Menengah (EMKM). Terutama dengan diterbitkannya UU 1/2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang mengharuskan LKM membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK. Maka DSAK IAI telah mengambil inisiatif menerbitkan SAK EMKM. Namun definisi dan kriteria tentang EMKM masih beragam di antara berbagai institusi. DSAK IAI menyelaraskan pengertian pengertian EMKM yang dapat menggunakan SAK EMKM adalah berdasarkan undang-undang yang sudah berlaku adalah undang-undang yang sudah berlaku di yurisdiksi Indonesia sedikitnya dua tahun berturut-turut (IAI, 2018).

2.5 Penyajian Laporan Keuangan SAK EMKM

Penyajian wajar dari laporan keuangan sesuai dengan persyaratan (SAK EMKM) mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan:

- 1) *Relevan* : informasi dapat dimanfaatkan oleh pengguna sebagai dasar dalam proses penentapan keputusan.
- 2) *Representasi tepat* : informasi yang tersaji dalam laporan keuangan harus menggambarkan secara akurat substansi yang hendak direpresentasikan serta terbebas dari kesalahan material dan unsur bias yang dapat mempengaruhi kualitas informasi tersebut.
- 3) Keterbandingan : informasi yang terkandung dalam laporan keuangan suatu entitas dapat dilakukan perbandingan lintas periode untuk

menidentifikasi tren atau pola perkembangan posisi dan kinerja keuangan entitas tersebut. Selain itu, informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dikomparasikan dengan entitas lainnya guna melakukan evaluasi terhadap posisi dan kinerja keuangan secara *relative*.

- 4) Keterpahaman : informasi yang disajikan dirancang agar dapat dipahami dengan mudah oleh para pengguna. Dalam hal ini, pengguna diasumsikan memiliki tingkat pengetahuan yang memadai serta memiliki motivasi untuk mempelajari informasi tersebut dengan tingkat ketekunan yang wajar dan proposional.

2.6 Laporan Keuangan SAK EMKM

Komponen laporan keuangan yang disajikan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah telah diatur dalam SAK EMKM per 1 Januari 2018, minimum terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode,
2. Laporan laba rugi selama periode,
3. Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

2.7 Format Laporan Keuangan

Format laporan posisi keuangan menurut (SAK EMKM) efektif per 1 Januari 2018.

1. Laporan Posisi Keuangan

Gambar 2. 1 Format Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
ASET	Catatan	20x8	20x7
Kas dan setara kas			
Kas	3	XXX	XXX
Giro	4	XXX	XXX
Deposito	5	XXX	XXX
Jumlah kas dan setara kas		XXX	XXX
Piutang usaha	6	XXX	XXX
Persediaan		XXX	XXX
Beban dibayar di muka	7	XXX	XXX
Aset tetap		XXX	XXX
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		XXX	XXX
LIABILITAS			
Utang usaha		XXX	XXX
Utang bank	8	XXX	XXX
JUMLAH LIABILITAS		XXX	XXX
EKUITAS			
Modal		XXX	XXX
Saldo laba (defisit)	9	XXX	XXX
JUMLAH EKUITAS		XXX	XXX
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		XXX	XXX

Sumber: (SAK EMKM) Efektif Per 1 Januari 2018

2. Laporan Laba Rugi

Gambar 2. 2 Format Laporan Laba Rugi

ENTITAS			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
PENDAPATAN	<u>Catatan</u>	<u>20x8</u>	<u>20x7</u>
Pendapatan usaha	10	XXX	XXX
Pendapatan lain-lain		XXX	XXX
JUMLAH PENDAPATAN		XXX	XXX
BEBAN			
Beban usaha		XXX	XXX
Beban lain-lain	11	XXX	XXX
JUMLAH BEBAN		XXX	XXX
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		XXX	XXX
Beban pajak penghasilan	12	XXX	XXX
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		XXX	XXX

Sumber: (SAK EMKM) Efektif Per 1 Januari 2018

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Gambar 2. 3 Format Catatan Atas Laporan Keuangan

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7	
1. UMUM	Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
b. Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
c. Piutang usaha	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
d. Persediaan	Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i> . <i>Overhead</i> tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.
e. Aset Tetap	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

Sumber: (SAK EMKM) Efektif Per 1 Januari 2018

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7		
f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.		
g. Pajak Penghasilan Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.		
3. KAS		
	20x8	20x7
Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx
4. GIRO		
	20x8	20x7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
5. DEPOSITO		
	20x8	20x7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
Suku Bunga Deposito:		
	20x8	20x7
Rupiah	4,50%	5,00%
6. PIUTANG USAHA		
	20x8	20x7
Toko A	xxx	xxx
Toko B	<u>xxx</u>	<u>xxx</u>
Jumlah	xxx	xxx

Sumber: (SAK EMKM) Efektif Per 1 Januari 2018

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA		20x8	20x7
Sewa		xxx	xxx
Asuransi		xxx	xxx
Lisensi dan perizinan		xxx	xxx
Jumlah		xxx	xxx
8. UTANG BANK			
Pada tanggal 4 Maret 20x8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.			
9. SALDO LABA			
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.			
10. PENDAPATAN PENJUALAN		20x8	20x7
Penjualan		xxx	xxx
Retur penjualan		xxx	xxx
Jumlah		xxx	xxx
11. BEBAN LAIN-LAIN		20x8	20x7
Bunga pinjaman		xxx	xxx
Lain-lain		xxx	xxx
Jumlah		xxx	xxx
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		20x8	20x7
Pajak penghasilan		xxx	xxx

Sumber: (SAK EMKM) Efektif Per 1 Januari 2018

2.8 Accurate Accounting V.5

2.8.1 Pengenalan Accurate V.5

Accurate merupakan satu *software computer* yang diciptakan untuk pencatatan dan pengelolaan keuangan pada pengelolaan keuangan pada setiap jenis perusahaan baik perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur (Arfah & Zalukhu, 2023).

Accurate Accounting Software merupakan produk unggulan dari CPSSoft yang dikategorikan sebagai aplikasi akuntansi murni hasil kreasi dan pengembangan oleh talenta-talenta terbaik Indonesia sejak tahun 1988. Pengembangan perangkat lunak ini dilatar belakangi dengan kondisi dunia usaha Indonesia yang terjadi pada saat itu menghadapi ketidakpastian terkait keandalan *software* akuntansi yang dikhawatirkan tidak memenuhi standar Y2K *Compliant* menjelang pergantian millenium tahun 2020.

Aplikasi *Accurate* sudah mengalami perkembangan signifikan sejak versi pertama hingga kini telah mencapai versi ke-5 untuk varian deskop, serta dilengkapi dengan sistem berbasis cloud yang dapat diakses secara online tanpa batasan lokasi dan waktu. Sistem cloud tersebut juga compatible dengan berbagai perangkat mobile seperti *smartphone* dan perangkat serupa lainnya, sehingga memberikan *fleksibilitas* akses yang optimal bagi pengguna.

2.8.2 Variasi *Accurate* V.5

Accurate memiliki 3 (tiga) varian, yaitu :

1. *Standar Edition* : Dipergunakan oleh perusahaan yang beroperasi dalam bidang perdagangan, retail, jasa, serta distribusi.
2. *Deluxe Edition* : Diperuntukkan bagi perusahaan kontraktor, proyek-proyek publik, serta perusahaan yang memiliki struktur cabang dan berkeinginan untuk menganalisis kinerja laba rugi dari masing-masing unit cabang perusahaan.

3. *Enterprise Edition* : Dipergunakan oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi atau manufaktur yang menerapkan sistem biaya standar dalam operasionalnya.

Gambar 2. 4 Tampilan Icon Accurate Accounting V.5



Sumber: Aplikasi Accurate V.5

2.8.3 Langkah-Langkah Pengerjaan Accurate V.5

Pengoperasian aplikasi Accurate V.5 dengan tingkat persiapan lanjutan memerlukan tahapan-tahapan sistematis agar proses pencatatan dan pelaporan keuangan dapat dilakukan secara optimal. Berdasarkan penjelasan dari (Arfah & Zalukhu, 2023), prosedur tersebut mencakup proses instalasi aplikasi, pengaturan awal sistem, hingga pencatatan transaksi keuangan secara menyeluruh. Berikut adalah langkah-langkah pengerjaan aplikasi *Accurate V.5* dengan persiapan mahir:

A. Instalasi dan Aktivasi Aplikasi Accurate V.5

Tahapan awal adalah melakukan *instalasi* aplikasi *Accurate V.5* di perangkat lunak seperti komputer maupun laptop. Penggunaan melakukan terlebih dahulu installer resmi, menjalankan proses pemasangan, lalu mengaktifasi lisensi menggunakan kode registrasi dari distributor resmi. Pada tahap ini memastikan spesifikasi komputer sesui agar aplikasi berjalan optimal.

B. Membuat Database Baru

1. Tahap awal buka program Accurate dengan cara klik tombol *Start – Program/ All Program – Cps Soft – ACCURATE*, atau klik ikon *ACCURATE* yang terdapat pada desktop komputer ini.
2. Selanjutnya pada tampilan *Welcome To ACCURATE*, klik tombol *Create New Company* (Buat Data Perusahaan Baru) seperti gambar di bawah ini.

Gambar 2. 5Tampilan Pemilihan Pembuatan Data Perusahaan



Sumber: Aplikasi Accurate V.5

3. Setelah di klik, langkah selanjutnya mengklik check box Lokal yang terdapat pada form *Create Database*. Lalu klik tombol *Ellipsis [...]*, pilih folder tempat data akan diletakkan, kemudian ketikan nama file dengan ekstensi *.GDB, lalu klik tombol *Create* dan *Ok*. Tunggu beberapa saat sampai proses pembuatan database selesai dilakukan.
4. Setelah proses pembuatan database *ACCURATE* selesai dilakukan, langkah selanjutnya login untuk masuk ke dalam Database tersebut dengan *USER IDR* dan *Password = SUPERVISOR* (password bisa diketik dengan huruf kecil maupun huruf besar).

C. Persiapan Singkat Database Persiapan Mahir

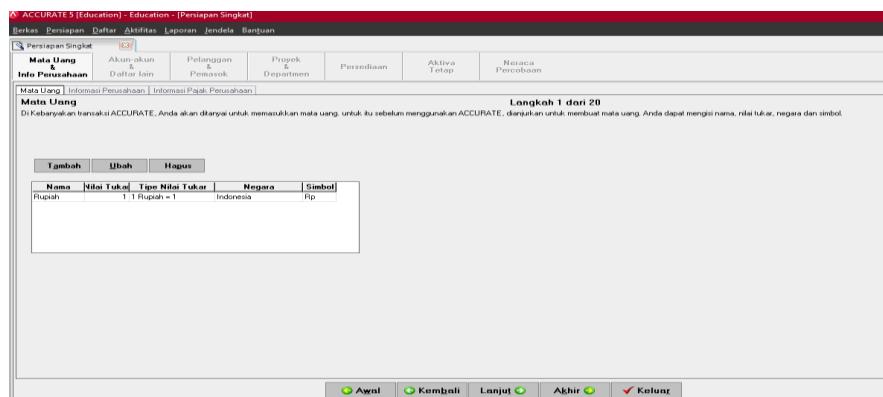
Dalam mempersiapkan *database* baru, *Accurate* menyediakan dua tipe persiapan database yang dapat dipilih, yaitu persiapan standar (*basic*

setup) dan persiapan mahir (*advanced setup*). Pada kesempatan ini menggunakan persiapan mahir. Setelah melihat tampilan selamat datang di *accurate*, pilih bahasa yang digunakan. Disini menggunakan bahasa Indonesia lalu klik lanjut. Setelah itu lanjut klik persiapan mahir. Langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan mahir ini, ada 20 langkah setup database sebagai berikut:

1. Langkah pertama daftar mata uang (*list of currencies*).

Pada kolom ini isikan Nama – Nilai Tukar – Tipe Nilai Tukar – Negara –Simbol, isikan sesuai yang tertera pada tampilan berikut. Setelah selesai di input klik lanjut.

Gambar 2. 6Tampilan Daftar Mata Uang



Sumber: Aplikasi Accurate V.5

2. Langkah kedua informasi perusahaan.

Lengkapi semua data yang diperlukan pada kolom tersebut sampai selesai, lalu klik lanjut.

Gambar 2. 7Tampilan Informasi Perusahaan

Informasi Pajak Perusahaan

Catatan : Pastikan Anda mengisi tgl mulai yang benar. Koreksi dikemudian pada tgl mulai setelah mengisi saldo awal tidak akan merubah tgl

Kolom yang harus diisi

Nama Perusahaan
Shakila Bakery
Pita Taroq No. 100
Pasar Ambacang
Kecamatan Kurangi

Tgl Mulai (Tutup Buku)
31/08/2024 [31]
Tahun Fisik : 2024

Default Periode
sebelum atau setelah Periode Default

Peringati jika
Eror jika

Mata uang Default Rupiah

Langkah 2 dari 20

Awal **Kembali** **Lanjut** **Akhir** **Keluar**

Sumber: Aplikasi Accurate V.5

3. Langkah ketiga menginput informasi pajak perusahaan (*company tax information*).

Isikan yang diperlukan dalam data ini. Setelah selesai klik lanjut.

Gambar 2. 8Tampilan Informasi Pajak Perusahaan

Informasi Pajak Perusahaan

Informasi yang Anda isi dibawah ini akan tampil di faktur PPN.

Nama Perusahaan (Pajak)
Shakila Bakery
Pita Taroq No. 100
Pasar Ambacang
Kecamatan Kurangi

No Sertifikat Pajak
NPWP
No Pengalihan PKP
Tgl Pengalihan PKP
31/08/2024 [31]
Kode Cabang
Jenis Usaha
KLU SPT
10301

Awal **Kembali** **Lanjut** **Akhir** **Keluar**

Sumber: Aplikasi Accurate V.5

4. Langkah keempat tabel daftar akun (*list of account*).

Tabel ini melakukan impor data yang telah dibuat sebelumnya menggunakan excel. Setelah di klik data impor, isikan pada kolom-kolom yang tertera di tampilan yang telah di impor. Selanjutnya kalau sudah selesai klik import data, tunggu sampai proses import selesai dan muncul *message confirmation*. Lalu klik lanjut.

Gambar 2. 9Tampilan Daftar Akun

No Akun	Nama	Tipe	Mata Uang	Tgl	Saldo Awal
11200	Kat In Bank	Kat/Berk	Rupiah	31 Agu 24	25.000.000
14100	Pitung Daging	Aluan/Putang	Rupiah	31 Agu 24	7.000.000
14200	Peredaan Bahan Baku	Peredaan		31 Agu 24	0
14300	Peredaan Bantuan Proses	Peredaan		31 Agu 24	0
14400	Peredaan Bantuan Penjualan	Peredaan		31 Agu 24	0
14500	Pembelian Bahan Jadi	Pembelian		31 Agu 24	0
14600	Bengkel Transport/Logistik	Peredaan		31 Agu 24	0
14700	Pelengkapan	Alivne Lancar lari/Rupiah		31 Agu 24	2.751.000
15100	PPN Masukan	Alivne Lancar lari/Rupiah		31 Agu 24	0
16100	Bahan bahan produksi	Alivne Lancar lari/Rupiah		31 Agu 24	0
16100	Tanah	Alivne Telp		31 Agu 24	0
16200	Bangunan	Alivne Telp		31 Agu 24	0
16300	Perlakuan	Alivne Telp		31 Agu 24	0

Langkah 4 dari 20

Klik disini untuk impor dari berkas

Akun Default untuk: Eruhan Saldo Awal: 310002 OPENING BALANCE EQUITY
Akun Laba/Rugi: 320001 RETAINED EARNING

Awal Kembali Lanjut Akhir Keluar

Sumber: Aplikasi Accurate V.5

5. Langkah kelima mengatur (men-setting) akun default mata uang (*currency defaultaccount*).

Input semua data yang dibutuhkan dalam format ini, lalu klik lanjut.

Gambar 2. 10Mengatur Akun Default Mata Uang

Akun Default Mata Uang	
Nama Mata Uang	Rupiah
Akun Default untuk:	
Akun Bahan:	21000 Uang Usaha
Akun Pemasok:	14100 Pitung Daging
Pembayaran Debitur/Pembeli:	22000 Uang Muka/Pembelian
Pembayaran Cukai/Pembelian:	13000 Uang Muka/Pembelian
Dikotor/Pemasok:	44000 Potongan/Faktur/Pemasok
Laba/Rugi lab. Tersedia:	
Laba/Rugi lab. Tersedia:	

Langkah 5 dari 20

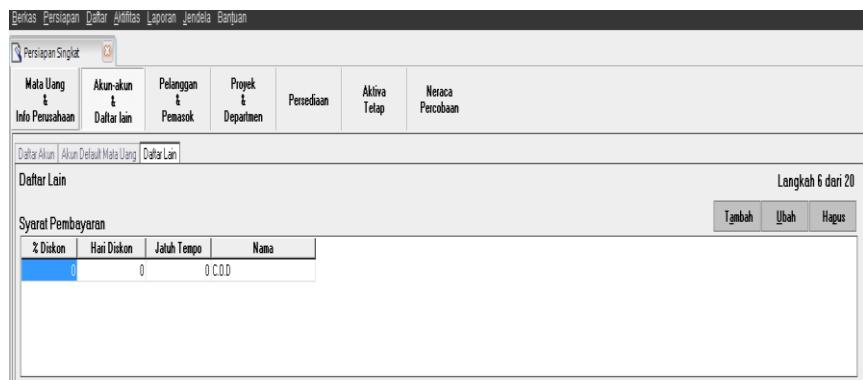
Awal Kembali Lanjut Akhir Keluar

Sumber: Aplikasi Accurate V.5

6. Langkah keenam mengisi daftar lain (*other list*).

Penginputan data yang terdiri dari pengisian tabel daftar syarat pembayaran (*term of payment*) yang merupakan daftar kondisi atau syarat-syarat pembayaran secara tunai atau kredit. Dalam format ini menggunakan term X/Y n/Z dan C.O.D. X merupakan persen diskon, Y merupakan periode diskon, dan Z merupakan periode jatuh tempo.

Gambar 2. 11Tampilan Mengisi Syarat Pembayaran



Sumber: Aplikasi Accurate V.5

Lalu isikan yang digunakan dalam transaksi dan pengisian tabel daftar kode pajak (*taxes*).

Gambar 2. 12Tampilan Tabel Daftar Kode Pajak

Pajak							Tambah	Ubah	Hapus
Kode	Nama	Keterangan	Nila(2)	Pajak Penjualan	Pajak Pembelian	Akun Pajak Pen.	Akun Pajak Pemb.		
1	PPN	PPN	11.23100	15100	PPN Keluaran	PPN Masukan			

Sumber: Aplikasi Accurate V.5

7. Langkah ketujuh mengisi data tipe pelanggan (*customer type*) dan metode pengiriman (*shipment method*).

Isikan tipe pelanggan terlebih dahulu sampai selesai secara satu persatu.

Gambar 2. 13Tampilan Tipe Pelanggan

Tipe Pelanggan							Tambah	Ubah	Hapus

Sumber: Aplikasi Accurate V.5

Lalu selanjutnya isi metode pengirimannya, lalu klik lanjut setelah diisi semuanya yang dibutuhkan.

Gambar 2. 14Metode Pengiriman



Sumber: Aplikasi Accurate V.5

- Langkah kedelapan yaitu pengisian tabel daftar pelanggan (customer).
Klik here to import from file, lalu tentukan folder da nama file excel (data pelanggan) yang akan di impor. Setelah file tersebut ditemukan, klik tombol open lalu klik tombol extract data (ambil data). Selanjutnya isi semuanya yang telah diarahkan sampai selesai. Selanjutnya kalau sudah terisi klik import data sampai keluar import data berhasil.

Gambar 2. 15Tampilan Daftar Pelanggan



Sumber: Aplikasi Accurate V.5

- Langkah kesembilan pengisian tabel daftar pemasok (vendor).
Sama seperti langkah kedelapan mengimport data yang telah disediakan sebelumnya pada *file excel*. Setelah selesai klik lanjut.

Gambar 2. 16Tampilan Daftar Pemasok

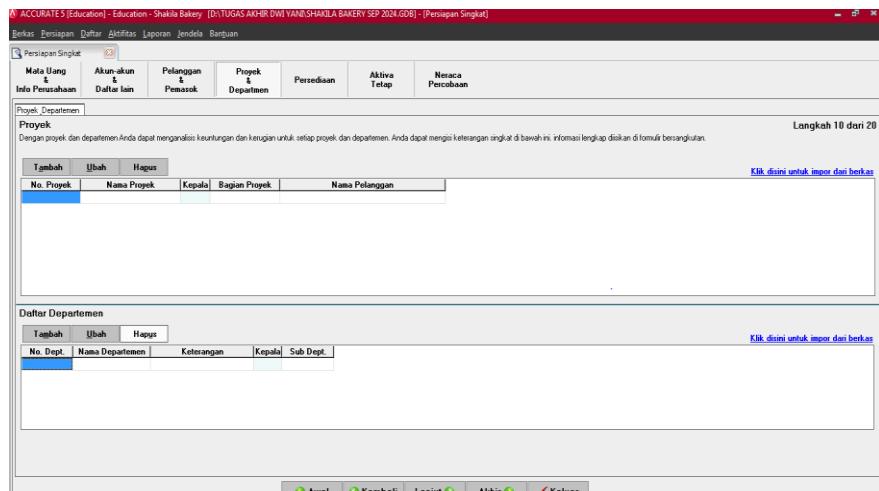


Sumber: Aplikasi Accurate V.5

10. Langkah kesepuluh yaitu membuat daftar department.

Ini berfungsi untuk memisahkan beberapa transaksi sesuai dengan department/ devisi yang berhubungan dengan transaksi tersebut.

Gambar 2. 17Tampilan Daftar Department

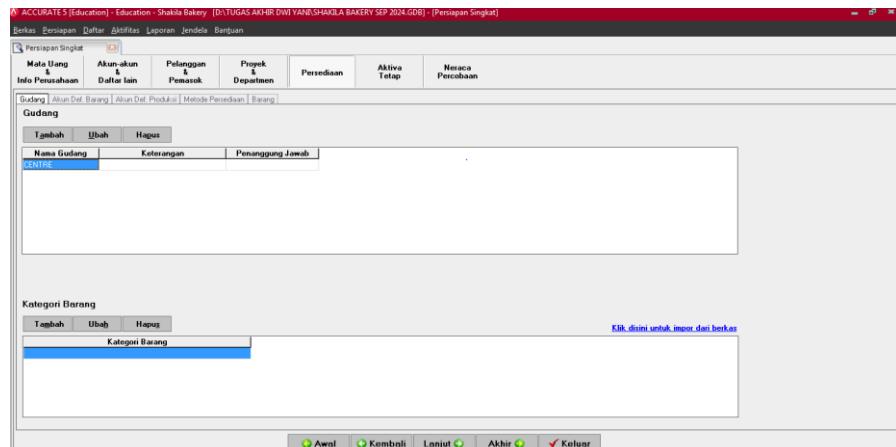


Sumber: Aplikasi Accurate V.5

11. Langkah kesebelas membuat daftar gudang dan daftar item *categories*.

Isikan semua data yang diperlukan dalam format tersebut sampai selesai, lalu klik lanjut kalau udah selesai.

Gambar 2. 18Tampilan Daftar Gudang dan Tampilan *Categories*

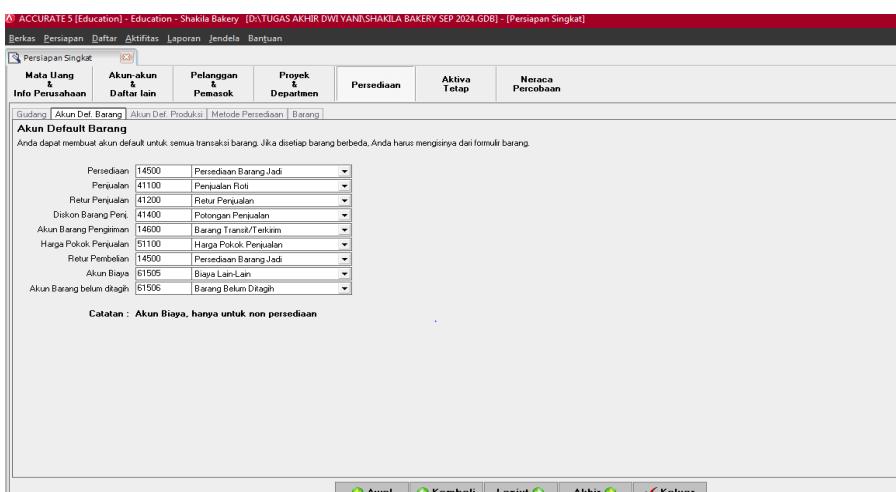


Sumber: Aplikasi Accurate V.5

12. Langkah keduabelas mengatur atau mensetting default akun untuk barang (*currency default account*)

Pada tahap ini mengatur default akun yang akan menjadi standart account setiap mengentry data item baru di ACCURATE. Isikan semuanya pada format tersebut.

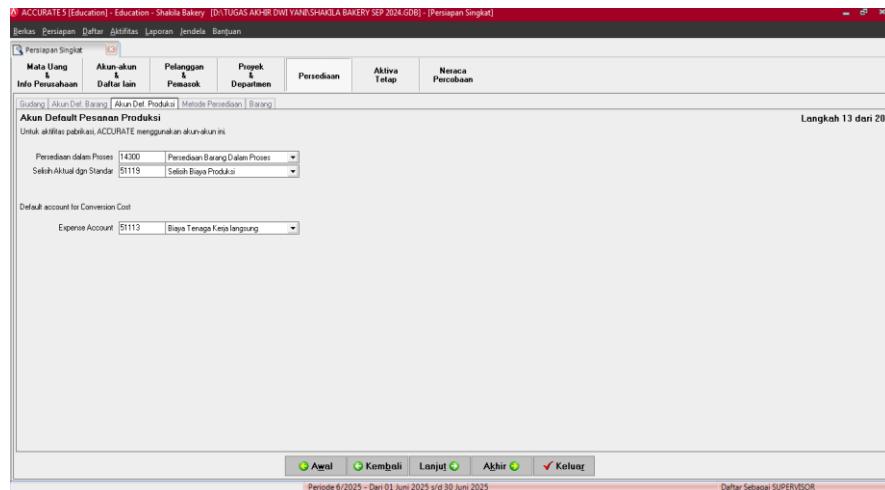
Gambar 2. 19Mengatur Default Akun Barang



Sumber: Aplikasi Accurate V.5

13. Langkah ketigabelas isikan default barang pada format berikut ini, setelah selesai klik lanjut. Lanjutkan isi default produksi, lalu klik lanjut.

Gambar 2. 20 Tampilan Mengatur Default Produk

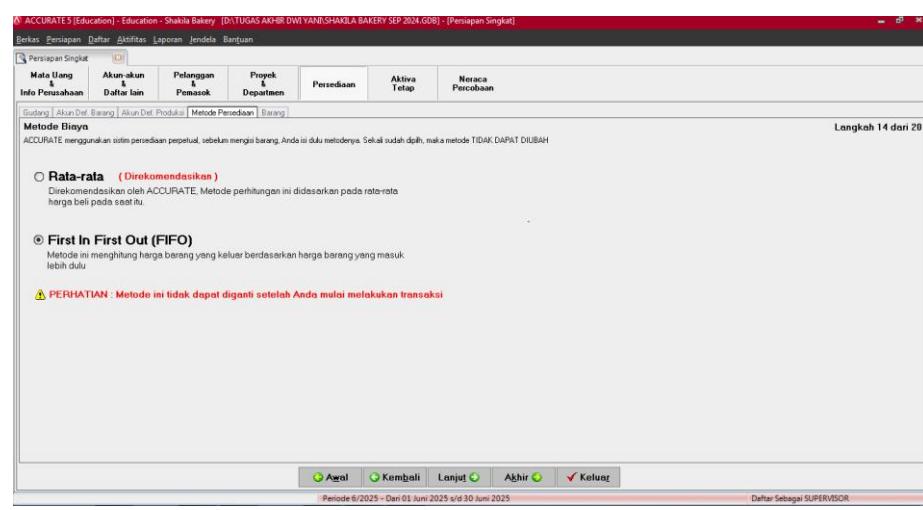


Sumber: Aplikasi Accurate V.5

14. Langkah keempatbelas penentuan metode harga pokok (*costing method*).

Yaitu digunakan untuk menghitung harga pokok penjualan barang dagangan perusahaan.

Gambar 2. 21 Tampilan Metode Harga Pokok



Sumber: Aplikasi Accurate V.5

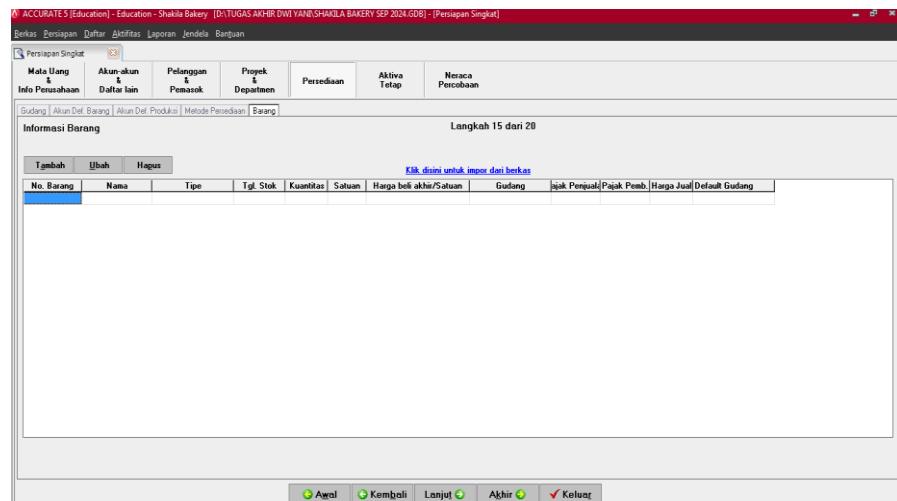
15. Langkah kelima belas penginputan informasi barang dan jasa (item).

Disini juga sama melakukan langkah-langkah pada pengimport file excel dengan nama persediaan yang telah diinput sebelumnya.

Selanjutnya tunggu import data dinyatakan selesai, lalu klik ok.

Setelah seluruh data berhasil di import klik lanjut.

Gambar 2. 22Tampilan Menginput Informasi Barang dan Jasa



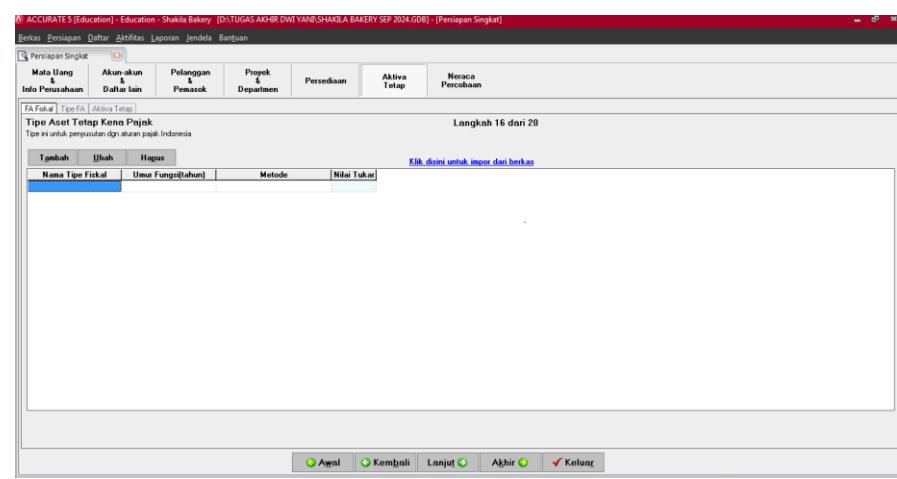
Sumber: Aplikasi Accurate V.5

16. Langkah keenam belas penginputan tabel daftar tipe aktiva tetap pajak

(*fiscalfixed asset type*).

Sama halnya dengan data item, penginputan tabel ini juga dapat dilakukan dengan cara import data excel. Lakukan pengisian data yang telah tertera pada format tersebut sampai selesai. Setelah berhasil di import data tekan tombol ok, lalu klik lanjut.

Gambar 2. 23Tampilan Daftar Tipe Aktiva Tetap Pajak



Sumber: Aplikasi Accurate V.5

17. Langkah ketujuh belas penginputan tabel daftar tipe aktiva tetap perusahaan (*fixed asset type*).

Sama dengan tabel daftar tipe aktiva tetap pajak, tabel ini juga dapat diisi dengan cara mengimport tabel tipe aktiva tetap dalam format file excel. Setelah sudah ada datanya klik “*clik here to import form file*” sama penggerjaan seperti pengimportan sebelumnya. Setelah selesai diambil data lalu klik import data, akan keluar form data berhasil. Selanjutnya klik lanjut.

Gambar 2. 24Tampilan Daftar Tipe Aktiva Tetap Perusahaan

Nama Aset Tetap	Umur Fungsional	Metode	Nilai Tukar
Mesin	9 Metode Garis Lurus	125	25
Kendaraan	4 Metode Garis Lurus		5
Bangunan	20 Metode Garis Lurus		

Sumber: Aplikasi Accurate V.5

18. Langkah kedelapan belas penginputan tabel daftar aktiva tetap yang dimiliki perusahaan (*list of fixed asset*).

Sama dengan penggerjaan mengimport data file excel pada *click here to import from file*, lalu klik *creat*, klik ambil data setelah mucul isikan semua yang dibutuhkan. Selanjutnya klik import data, tunggu sampai data berhasil di *import*. Lalu klik lanjut.

Gambar 2. 25Tampilan Tabel *List of Fixed Asset*

Sumber: Aplikasi Accurate V.5

19. Langkah kesembilan belas mengecek saldo-saldo akun pada tabel

neraca percobaan (*trial balance*).

Pengisian ataupun pengeditan saldo akun-akun dengan tipe akun *cash/bank*, *other current asset*, *other asset*, *other current liabilities*, *long term liabilities*, dan *equity* dapat langsung lakukan pada tabel neraca percobaan (*trial balance*).

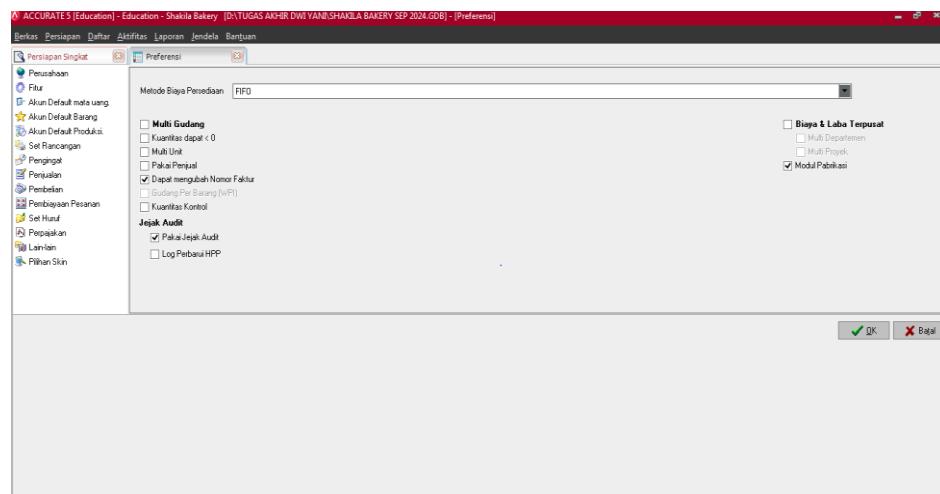
Gambar 2. 26Tampilan Saldo Akun *Trial Balance*

Debits : 171.100.000 Credits : 171.100.000

Sumber: Aplikasi Accurate V.5

20. Langkah kedua puluh proses klik mengubah preferensi lainnya, lalu klik sesuai pada format berikut yg harus di centang. Dan pengguna siap menggunakan *ACCURATE*.

Gambar 2. 27 Tampilan Mengubah Preferensi

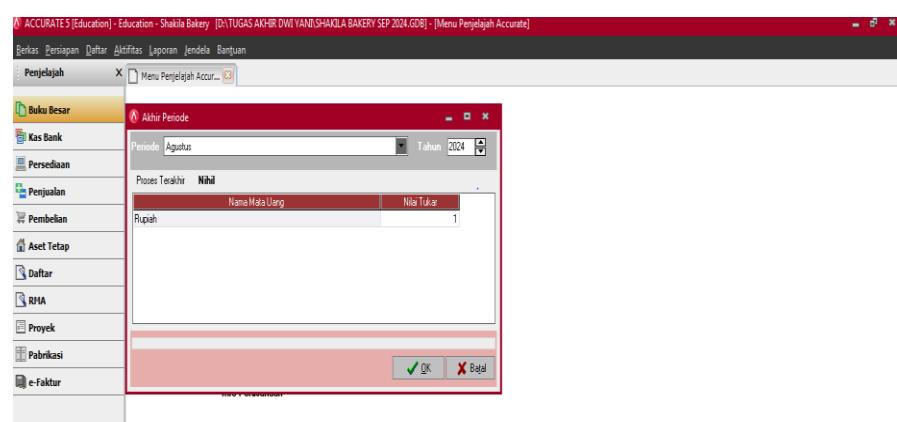


Sumber: Aplikasi Accurate V.5

21. Selanjutnya mengisikan proses *period end*.

Klik menu utama *Activities – periodic – period end* (aktivitas – periode – proses akhir bulan). Selanjutnya pilih bulan dan tahun sesuai dengan bulan dan tahun start date database kemudian klik tombol ok. Tunggu sampai proses akhir bulan (*period end*) selesai.

Gambar 2. 28Tampilan *Period End*



Sumber: Aplikasi Accurate V.5

2.8.4 Fitur Aplikasi *Accurate* V.5

Accurate Accounting Software dengan versi 5 menghadirkan tampilan dan fitur yang lebih dinamis, praktis, dan interaktif dibandingkan versi sebelumnya. Versi ini mempertahankan karakteristik utama *Accurate* yang akurat dan mudah dioperasikan, namun dilengkapi dengan pilihan fitur yang lebih komprehensif untuk mendukung efektivitas penggunaan. Fitur-fitur tersebut dapat diamati pada gambar berikut ini:

Gambar 2. 29 Tampilan Fitur Desktop Software *Accurate*



Sumber: Aplikasi *Accurate* V.5

Berdasarkan gambar tampilan *Accurate* versi 5 memiliki berbagai modul yaitu sebagai berikut :

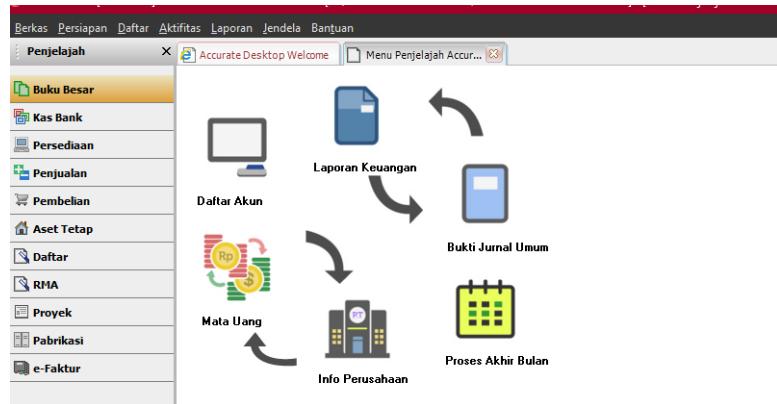
A. Modul Buku Besar (General Ledger Module)

Modul ini berfungsi untuk melakukan input jurnal umum dan mengakses seluruh informasi yang terkait dengan buku besar, yang mencakup komponen-komponen sebagai berikut:

1. Daftar akun (*list of account*)
2. Daftar mata uang (*list of currency*)
3. Informasi perusahaan (*company info*)
4. Formulir bukti jurnal (*journal voucher process*)
5. Proses akhir bulan (*period end process*)

6. Laporan keuangan (*financial statement*)

Gambar 2. 30Modul Buku Besar



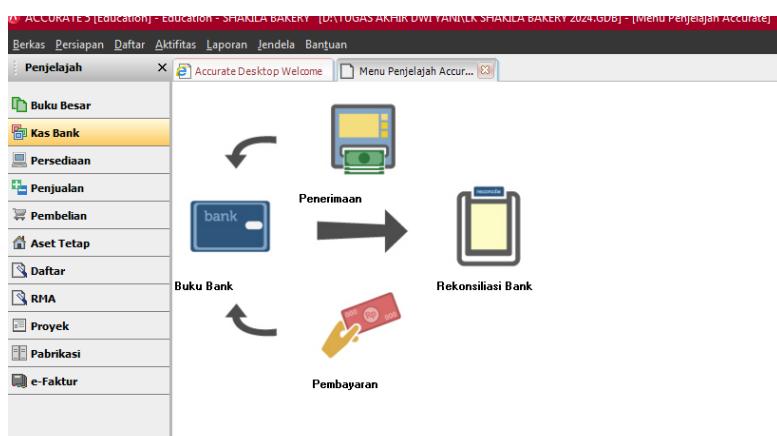
Sumber: Aplikasi Accurate V.5

B. Modul Kas Bank (*Cash Bank Module*)

Modul ini berfungsi untuk memantau saldo bank dan melakukan input berbagai transaksi kas masuk maupun kas keluar, yang terdiri dari komponen-komponen berikut:

1. Formulir pembayaran lain (*other payment form*)
2. Formulir penerimaan lain (*other deposit form*)
3. Buku Bank (*bank book*)
4. Formulir rekonsiliasi bank (*bank reconcile form*)

Gambar 2. 31Modul Kas Bank



Sumber: Aplikasi Accurate V.5

C. Modul Persediaan (*Inventory Module*)

Modul ini berfungsi untuk memantau stok barang dan mengelola berbagai aspek yang berkaitan dengan persediaan, yang terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

1. Daftar barang dan jasa (*list of item*)
2. Formulir penyesuaian persediaan (*inventory adjustment form*)
3. Formulir pembiayaan pesanan (*job costing form*)
4. Daftar gudang (*list of warehouse*)
5. Formulir grup barang (*item grouping*)
6. Formulir penyesuaian harga jual barang (*set selling price adjustment form*)
7. Formulir pemindahan barang antar gudang (*item transfer form*)

Gambar 2. 32Modul Persediaan



Sumber: Aplikasi Accurate V.5

D. Modul Penjualan (*Sales Module*)

Modul ini berfungsi untuk melakukan input transaksi penjualan secara komprehensif mulai dari tahap penawaran hingga pembayaran, yang terdiri dari komponen-komponen berikut :

1. Formulir penawaran penjualan (*sales quotation form*)
2. Formulir pesanan penjualan (*sales order form*)
3. Formulir faktur penjualan (*sales invoice form*)
4. Formulir retur penjualan (*sales return form*)
5. Formulir penerimaan penjualan (*sales receipt form*)

Gambar 2.33Modul Penjualan



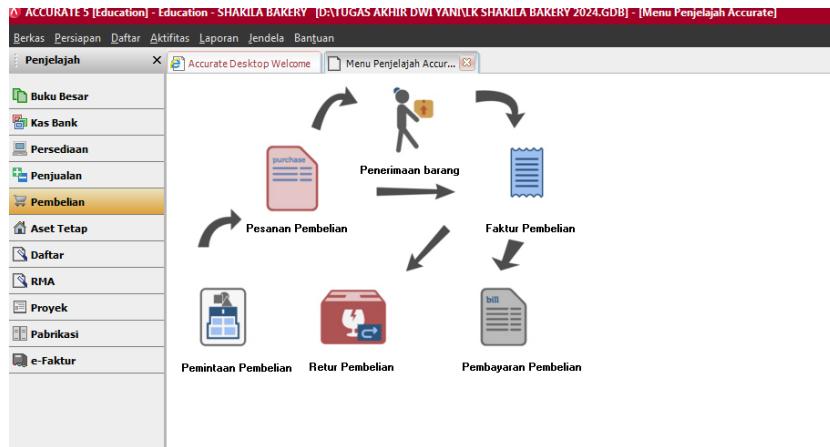
Sumber: Aplikasi Accurate V.5

E. Modul Pembelian (*Purchase Module*)

Modul ini berfungsi untuk melakukan input transaksi pembelian secara menyeluruh mulai dari tahap permintaan hingga pembayaran, yang terdiri dari komponen-komponen berikut:

1. Formulir permintaan pembelian (*purchase requisition form*)
2. Formulir pesanan pembelian (*purchase order form*)
3. Formulir penerimaan barang (*received item form*)
4. Formulir faktur pembelian (*purchase invoice form*)
5. Formulir retur pembelian (*purchase return form*)
6. Formulir pembayaran pembelian (*purchase payment form*)

Gambar 2. 34Modul Penjualan



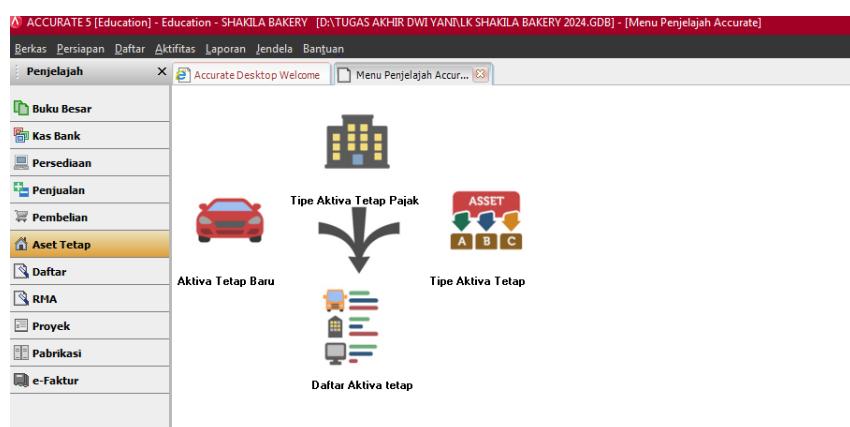
Sumber: Aplikasi Accurate V.5

F. Modul Aktiva Tetap (*Fixed Asset Module*)

Modul ini berfungsi untuk melakukan input aset tetap beserta perhitungan penyusutannya, yang terdiri dari komponen-komponen berikut:

1. Formulir aset tetap (*new fixed asset form*)
2. Daftar tipe aset tetap (*list of fiscal fixed asset type*)
3. Daftar tipe aset tetap (*list of fixed asset type*)
4. Daftar aset tetap (*fixed asset list*)

Gambar 2. 35Modul Aktiva Tetap



Sumber: Aplikasi Accurate V.5

G. Modul Daftar

Modul ini berfungsi untuk mengelola daftar informasi mengenai proyek, departemen, tenaga penjual, pelanggan, dan pemasok.

Gambar 2. 36Modul Daftar



Sumber: Aplikasi Accurate V.5

H. Modul RMA (*Return Merchandise Authorization Module*)

Modul ini berfungsi untuk mendokumentasikan proses pengembalian barang yang mengalami kerusakan dari pelanggan kepada penjual. Modul ini dilengkapi dengan formulir RMA (*RMA Form*) untuk mencatat penerimaan barang dan fitur formulir RMA Action (*RMA Action Form*) yang mendokumentasikan aktivitas yang dilakukan oleh bagian teknisi serta dilengkapi dengan *Sales Invoice* yang dibuat berdasarkan referensi formulir RMA Action. Modul ini terdiri dari komponen-komponen berikut:

1. Formulir RMA (*RMA Form*)
2. Formulir RMA Action (*RMA Action Form*)

Gambar 2. 37Modul RMA



Sumber: Aplikasi Accurate V.5

I. Modul Proyek (*Project Module*)

Fitur eksklusif yang hanya tersedia pada Versi Deluxe, modul ini terdiri dari komponen-komponen berikut:

1. Daftar bahan baku, daftar biaya proyek
2. Formulir *work price analysis* (*form work price analysis*)
3. Formulir proyek, formulir *material in used* (*form of material in used*)
4. Formulir *project survey* (*form survey project*)
5. Formulir *project bill* (*form project bill*)
6. Formulir *project ending* (*form project ending*)

Gambar 2. 38Modul Proyek



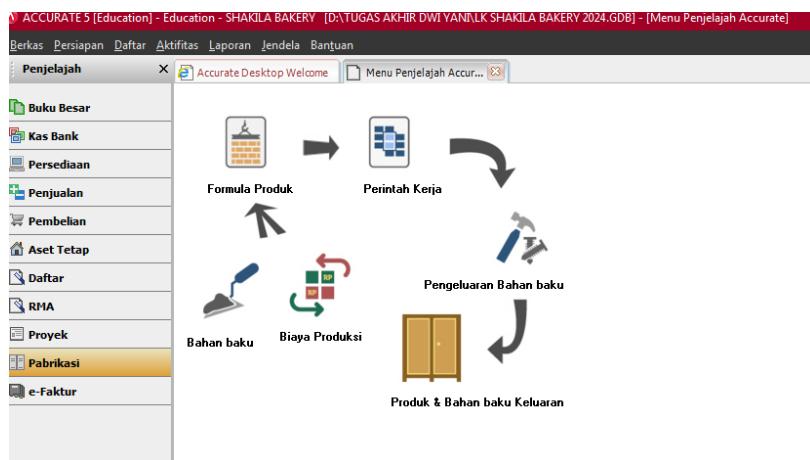
Sumber: Aplikasi Accurate V.5

J. Modul Pabrikasi

Modul ini berfungsi untuk melakukan input transaksi produksi barang mulai dari bahan baku hingga barang jadi, yang terdiri dari komponen-komponen berikut :

1. Bahan baku dan biaya produksi
2. Formula produk (*bill of material*)
3. Perintah kerja (*work order*)
4. Pengeluaran bahan baku (*material release*)
5. Produk dan bahan baku keluaran (*product and material result*)

Gambar 2. 39Modul Pabrikasi

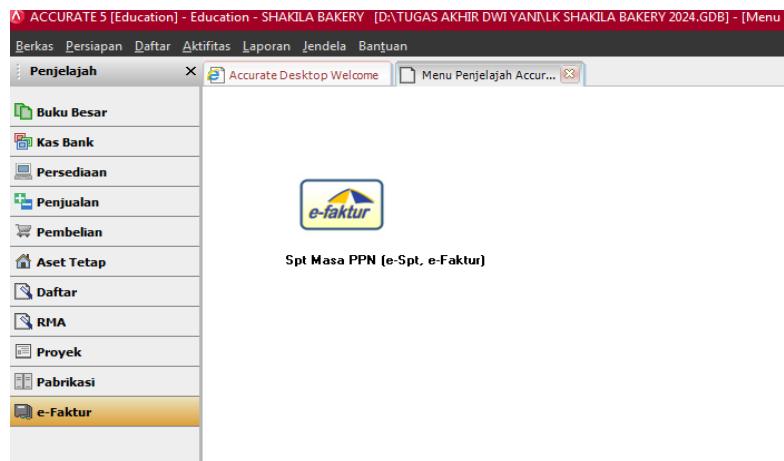


Sumber: Aplikasi Accurate V.5

K. Modul E-Faktur

Modul ini berfungsi untuk melakukan ekspor data transaksi ke sistem e-faktur :

Gambar 2. 40Modul E-Faktur



Sumber: Aplikasi Accurate V.5

2.8. 5 Kelebihan dan kekurangan *Software Accurate Accounting V.5*

Menurut (Arfah & Zalukhu, 2023) kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada aplikasi *Accurate* sebagai perangkat lunak akuntansi yaitu sebagai berikut :

1. Kelebihan *Accurate* :

- Accurate* menggunakan database server Firebird, yaitu database berbasis SQL dari kategori client-server yang memiliki kapasitas melayani hingga ratusan pengguna secara bersamaan tanpa mengalami penurunan *performance* yang berarti. Meskipun menggunakan database open source, sistem ini memiliki tingkat keandalan yang tinggi sehingga tidak mengalami kerusakan data meskipun terjadi pemadaman listrik mendadak pada server.
- Metode pengamanan yang berlapis dan terenkripsi, database *Accurate* hanya bisa diakses oleh personal yang diberi hak sesuai batasan yang diperbolehkan. Selain itu folder tempat file data *Accurate* tidak perlu di *share* sehingga tidak mungkin data di-*copy* oleh yang tidak berhak.

c) Kemudahan dalam menggunakan aplikasi (*user friendly*, dukungan teknis yang *responsive* selama jam kerja *operasional*, teknologi *client/server technology* dengan fitur *rollback*, pemprosesan transaksi secara *real time* tanpa memerlukan proses posting, dukungan *bilingual* (bahasa Inggris dan bahasa Indonesia), kemampuan ekspor laporan ke *Microsoft Excel*, serta penyediaan jejak audit yang dapat dipantau secara *real time*.

2. Kekurangan *Accurate* :

- a) Keterbatasan dalam penyesuaian (*customization*). *Accurate* merupakan perangkat lunak paket yang telah disesuaikan dengan kebutuhan standar perusahaan-perusahaan di Indonesia berdasarkan PSAK, sehingga tidak dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan spesifik pengguna.
- b) Cakupan operasional perusahaan yang terbatas. Pada dasarnya, *Accurate* merupakan perangkat lunak akuntansi f dan bukan perangkat lunak operasional. Sebagai contoh, fitur pembayaran gaji karyawan belum tersedia pada *Accurate* versi 5 dan hanya dapat dicatat secara global. Untuk pencatatan gaji karyawan dan perhitungan pajak, fitur tersebut baru tersedia pada *Accurate* versi *online*.